

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

PT. Trengginas Jaya merupakan salah satu perusahaan subsidiary dari Yayasan Pendidikan Telkom /Telkom Foundation yang berdiri sejak tahun 2012, yang bergerak sebagai layanan perusahaan penyedia pengelolaan jasa Outsourcing, Bussiness retail, dan Property. Salah satu layanan yang terdapat di PT. Trengginas Jaya adalah pengelolaan jasa outsourcing. Outsourcing adalah tenaga kerja dari pihak ketiga untuk menyelesaikan suatu pekerjaan pada perusahaan. Sedangkan perusahaan outsourcing merupakan perusahaan yang menyediakan jasa dan menyalurkan tenaga kerja dengan keahlian tertentu ke perusahaan yang membutuhkan. Tujuan market penyaluran pegawai outsource PT Trengginas Jaya yaitu menyalurkan pegawai outsourceny ke Telkom University. Layanan jasa pegawai outsourcing yang tersedia diantaranya jasa outsourcing Security, Cleaning Service yang dapat memberikan layanan pembersihan yang beragam (fasilitas kantor, rumah sakit, pabrik, sekolah, bank dan fasilitas lainnya termasuk eksterior gedung), Driver/Pengemudi, Administrasi yang dapat mendukung laju pertumbuhan bisnis perusahaan, Help Desk, dan Tenaga Ahli ICT. Untuk layanan jasa Security PT Trengginas Jaya setiap tahunnya akan terus menyalurkan ke Telkom University sebagai marketnya, sedangkan jasa Cleaning Service, Driver, Help Desk, Tenaga Ahli ICT hanya sekadar ketika ada sebuah project dari pengguna jasa yang membutuhkan. Dalam mengevaluasi kinerja pegawai outsourceny setiap layanan jasa melakukan penilaian kinerja, tujuannya untuk mengukur kualitas kinerja, apa yang harus diperbaiki, dan dipertahankan oleh pegawai outsource agar perusahaan pengguna jasa tetap menjalin kerjasama dengan perusahaan penyedia yaitu PT Trengginas Jaya.

Salah satu jasa pengelolaan outsourcing yang dijalankan oleh PT. Trengginas Jaya yakni jasa pengelolaan pegawai security. Dari hasil wawancara dengan Koordinator Area divisi security. Penilaian kinerja dilakukan dengan memonitoring rekap absensi yang dilakukan oleh koordinator area setiap satu bulan sekali, dimana dari hasil rekap absensi tersebut menjadi salah satu pertimbangan dalam

mengevaluasi kinerja pegawai security. Kemudian tidak hanya monitoring dari rekap absensinya saja, penilaian kinerja juga dilakukan dengan melaksanakan penilaian test kesemaptan, yaitu serangkaian penilaian test fisik yang meliputi lari 3200 meter (12 menit), *pull up(1 menit)*, *sit up(1menit)*, *push up(1 menit)*, dan *shuttle run(1 menit)*. Penilaian tes kesemaptan ini dilakukan 2 kali dalam setahun yang bertujuan untuk mengetahui kebugaran jasmani seorang pegawai security untuk menunjang kinerjanya saat bekerja. Hasil penilaian kinerja tersebut akan di rekap setiap akhir tahun oleh Koordinator Area, lalu hasil rekap dari penilaian kinerja pegawai security tersebut akan diberikan ke Asisten Manajer kemudian diberikan kepada Manajer Outsource untuk dilakukan evaluasi pemberian rekomendasi perpanjangan kontrak atau pemutusan kontrak terhadap pegawai security nya setiap akhir tahun.

Proses evaluasi pegawai security yang sedang berjalan saat ini masih mengalami kesulitan dalam menentukan pegawai security yang akan diperpanjang kontrak dan pemutusan kontrak, hal ini dapat dibuktikan dari data hasil rekap penilaian kinerja pegawai security periode tahun 2022 di Telkom University untuk evaluasi penilaian kinerja pegawai security yang mendapatkan rekomendasi perpajangan kontrak dengan nama Agus Fajar memperoleh nilai sebesar 35,25 untuk nilai test kesemaptan, serta 91,36 untuk nilai kehadiran. Sedangkan untuk pegawai yang mendapatkan rekomendasi pemutusan kontrak bernama Endang Sudarjo memperoleh nilai sebesar 47,5 untuk nilai kesemaptan, serta 89,86 untuk nilai kehadiran (Lampiran A). Dari hasil penilaian tersebut menyebabkan pegawai security yang seharusnya mendapatkan perpanjangan kontrak menjadi tidak mendapatkan perpanjangan kontrak dan pegawai security yang seharusnya mendapatkan pemutusan kontrak tetapi tidak mendapatkan pemutusan kontrak.

Kemudian untuk mengetahui penilaian kinerja pegawai dilapangan PT Trengginas hanya mengandalkan kompalainan dari perusahaan pengguna jasa via telepon atau whatsapp group, lalu pegawai yang dikomplain akan diberikan konseling oleh Koordinator Area dan hasilnya akan dilaporkan ke Manajer Otsource untuk pemberian surat peringatan (SP1,SP2,SP3) apabila diperlukan. Hal ini menyebabkan Manajer Outsource kesulitan dalam mengevaluasi penilaian

kinerja dari sisi kepuasan pelanggan terhadap pekerjaan yang dilakukan oleh pegawai security nya.

Berdasarkan permasalahan yang dialami oleh PT. Trengginas Jaya dalam melakukan penilaian kinerja pegawai pada divisi security diperlukan suatu sistem penerapan yaitu Sistem Informasi Manajemen Penilaian Kinerja Pegawai Outsource pada PT. Trengginas Jaya. Metode yang akan digunakan adalah metode AHP (*Analytical Hierarchy Process*). AHP adalah teknik pendukung keputusan. Metode pendukung keputusan ini akan membentuk hierarki untuk skenario multifaktor atau multikriteria yang sulit. Hirarki adalah kerangka kerja multi-tier untuk menggambarkan masalah yang sulit. Tujuannya adalah level awal, diikuti faktor, kriteria, dan subkriteria, dan seterusnya sampai alternatif level terakhir[1] AHP ini pernah digunakan dalam penelitian: Analisis Pemberian Reward Pada Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian Di PT. SWAMEDIA INFORMATIKA[2]. Untuk penilaian kinerja pegawai security akan ditambahkan satu kriteria yaitu kepuasan pelanggan yang akan dinilai oleh pelanggan sebagai pengguna jasa agar PT Trengginas jaya dapat mengevaluasi pegawai security nya dari sisi kepuasan pelanggan.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat diidentifikasi masalah yang terjadi di PT Trengginas Jaya yaitu

1. Manajer Outsource kesulitan dalam merekomendasikan pegawai security yang berhak untuk mendapatkan perpanjangan kontrak dan pemutusan kontrak
2. Manajer Outsource kesulitan dalam mengevaluasi penilaian kinerja pegawai security dari sisi kepuasan pelanggan

1.3 Maksud dan Tujuan

Maksud dari penelitian ini adalah membangun Sistem Informasi Manajemen penilaian kinerja pegawai outsource pada PT Trengginas Jaya. Adapun tujuan dari pembangunan sistem ini yaitu

1. Membantu Manajer Outsource dalam merekomendasikan pegawai security yang berhak untuk mendapatkan perpanjangan kontrak dan pemutusan kontrak
2. Membantu Manajer Outsource dalam mengevaluasi pegawai security dari sisi kepuasan pelanggan

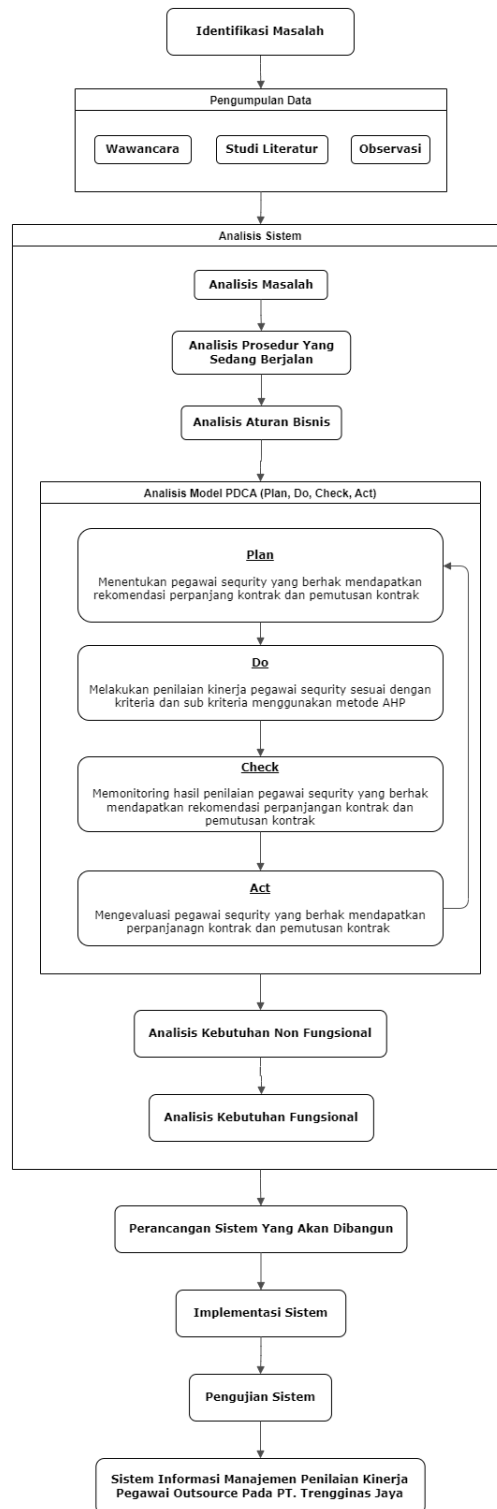
1.4 Batasan Masalah

Mengingat luasnya permasalahan yang berkaitan dengan penelitian ini, maka diperlukan pembatasan masalah sehingga penelitian yang dilakukan lebih terarah. Adapun batasan masalah dalam pembuatan Sistem ini adalah sebagai berikut.

1. Data masukan berupa data pegawai security, data penilaian pegawai security dan data pengguna jasa.
2. Proses yang ada pada sistem yaitu pengolahan data pegawai security, pengolahan data pengguna jasa, pengolahan data kriteria, pengolahan data sub kriteria, pengolahan data penilaian kinerja pegawai security, dan evaluasi penilaian pegawai outsource.
3. Keluaran dari sistem berupa informasi data pegawai security, informasi data pengguna jasa, informasi data kriteria, informasi data sub kriteria, informasi hasil penilaian kinerja pegawai security, dan informasi hasil evaluasi penilaian kinerja pegawai security.
4. Penilaian kinerja dibatasi hanya pegawai outsource pada petugas satuan pengamanan (security)
5. Metode perhitungan penilaian menggunakan metode AHP (*Analytical Hierarchy Process*).
6. Model manajemen yang digunakan ialah siklus PDCA (*Plan, Do, Check, Act*).
7. Sistem yang dibangun hanya berbasis web responsif dan menggunakan metode pemrograman berbasis OOP (Object Oriented Programming).
8. Sistem ini dibangun menggunakan bahasa pemrograman PHP, Javascript, dan *library* pembuatan web lainnya.
9. Sistem ini dibangun menggunakan framework codeigniter.
10. Sistem ini hanya dapat diakses oleh Manajer Operasional (pengguna jasa), Manajer Outsource (penyedia jasa), Koodinator Area (penyedia jasa).

1.5 Metodologi Penelitian

Metode penelitian yang digunakan untuk menyusun tugas akhir skripsi ini mengikuti alur yang dibuat penyusun dalam membangun sistem informasi manajemen penilaian kinerja pegawai outsource pada PT. Trengginas Jaya.



Gambar 1. 1 Metodologi Penelitian

Berdasarkan gambar 1.1 dapat di deskripsikan alur penelitian selama penelitian ini berlangsung sebagai berikut :

1.5.1 Identifikasi Masalah

Pada tahap ini peneliti melakukan identifikasi masalah berdasarkan latar belakang masalah pada penelitian.

1.5.2 Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan untuk mendapatkan suatu informasi yang dibutuhkan dalam mencapai tujuan penelitian yang dilakukan. Berikut beberapa teknik pengumpulan data yang digunakan :

1. Observasi

Metode yang dilakukan dengan cara mengamati langsung, melihat dan mengambil suatu data yang dibutuhkan di PT. Trengginas Jaya.

2. Wawancara

Metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara tanya jawab secara langsung dengan bagian koordinator *security*.

3. Studi Literatur

Studi pustaka adalah mempelajari berbagai buku referensi serta hasil penelitian sebelumnya yang sejenis yang berguna untuk mendapatkan landasan teori mengenai masalah yang akan diteliti.

1.5.3 Analisis Sistem

Pada tahap ini peneliti akan menganalisis sistem yang akan dibangun berdasarkan permasalahan yang telah ditentukan. Sistem yang akan dibangun adalah Sistem Informasi Manajemen Penilaian Kinerja Pegawai pada PT. Trengginas Jaya. Hal-hal yang akan dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Analisis Masalah

Pada tahap ini penulis akan menganalisis masalah yang terjadi pada PT. Trengginas Jaya.

2. Analisis Prosedutr yang Sedang Berjalan

Pada tahap ini penulis akan menganalisis prosedur yang sedang berjalan pada PT. Trengginas Jaya.

3. Analisis Sistem Informasi Manajemen

Model SIM yang digunakan adalah model PDCA (*Plan, Do, Check, Act*).

a. Plan

Menentukan pegawai security yang berhak mendapatkan rekomnedasi perpanjangan kontrak dan pemutusan kontrak

b. Do

Melakukan penilaian kinerja pegawai security sesuai dengan kriteria dan subkriteria menggunakan metode AHP

c. Check

Memonitoring hasil penilaian pegawai security yang berhak mendapatkan perpanjangan kontrak dan pemutusan kontrak

d. Act

Mengevaluasi pegawai security yang berhak mendapatkan perpanjangan kontrak dan pemutusan kontrak

4. Analisis Kebutuhan Fungsional

Analisis kebutuhan fungsional dapat didefinisikan sebagai gambaran, perencanaan dan pembuatan sketsa untuk dijadikan satu yang utuh dan berfungsi. Analisis kebutuhan fungsional pada penelitian ini meliputi :

a. Use Case Diagram.

b. Activity Diagram.

c. Class Diagram.

d. Sequence Diagram.

5. Analisis Kebutuhan Non Fungsional

Pada tahap ini menganalisis kebutuhan untuk membangun Sistem Informasi Manajemen Penilaian Kinerja Pegawai pada PT.Trengginas Jaya. Analisis kebutuhan non fungsional diantaranya adalah :

a. Analisis Kebutuhan Perangkat Keras

Pada tahap analisis kebutuhan perangkat keras akan menganalisis spesifikasi minimum perangkat keras yang dibutuhkan untuk menjalankan aplikasi.

b. Analisis Kebutuhan Perangkat Lunak

Pada analisis kebutuhan perangkat lunak menganalisis spesifikasi minimal kebutuhan perangkat lunak yang dibutuhkan untuk membangun sistem ini.

1.5.4 Perancangan Sistem Yang Akan Dibangun

Pada tahap ini peneliti akan melakukan perancangan sistem informasi manajemen penilaian kinerja pegawai pada PT. Trengginas Jaya. Perancangan yang akan dibuat diantaranya :

1. Perancangan Relasi Tabel

Pada tahap ini peneliti akan merencanakan relasi tabel untuk basis data pada sistem guna menggambarkan hubungan antar tabel.

2. Perancangan Struktur Tabel

Pada tahap ini peneliti akan merencanakan struktur tabel untuk basis data pada sistem.

3. Perancangan Struktur Menu

Pada tahap ini peneliti akan merencanakan struktur menu yang ada pada sistem nantinya.

4. Perancangan Antarmuka

Pada tahap ini peneliti akan merencanakan tampilan antarmuka aplikasi yang akan dibangun.

1.5.5 Implementasi Sistem

Pada tahap ini peneliti akan mulai membangun program aplikasi dengan menerapkan perancangan yang telah dibuat kedalam baris kode. Bahasa pemrograman yang akan digunakan adalah bahasa pemrograman PHP, Javascript dan Library lainnya dengan MySQL sebagai DBMS nya serta menggunakan Framework Codeigniter.

1.5.6 Pengujian Sistem

Tahapan selanjutnya adalah pengujian sistem yang telah dibuat, dengan tujuan untuk mengetahui apakah aplikasi ini dapat mengatasi masalah dan mendeteksi kesalahan. Berikut adalah tahapan yang digunakan :

1. Pengujian Alpha

Pengujian metode alpha akan menggunakan metode black box, yaitu metode pengujian perangkat lunak yang berfokus pada sisi fungsi untuk memastikan aplikasi berjalan sesuai yang diharapkan.

2. Pengujian Beta

Pengujian beta dilakukan dengan cara melibatkan pengguna untuk mencoba aplikasi dan melakukan wawancara sebagai validasi untuk memastikan aplikasi dengan awal tujuan pembuatannya.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika Penulisan disusun untuk memberikan gambaran umum mengenai penulisan tugas akhir yang akan dilakukan. Sistematika penulisan yang digunakan pada tugas akhir ini adalah sebagai berikut.

BAB 1 PENDAHULUAN

Bab ini membahas uraian mengenai latar belakang masalah yang diambil, identifikasi masalah, maksud dan tujuan, batasan masalah, metodologi penelitian dan sistematika penulisan.

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini membahas mengenai tinjauan umum mengenai PT. Trengginas Jaya dan pembahasan mengenai berbagai konsep dasar sistem informasi dan teori-teori pendukung lainnya yang berkaitan dengan pembangunan perangkat lunak.

BAB 3 ANALISIS DAN PERANCANGAN

Bab ini berisi analisis kebutuhan dalam membangun sistem informasi yang akan dibuat, analisis sistem yang sedang berjalan pada sistem sesuai dengan metode pembangunan perangkat lunak yang digunakan, serta perancangan antarmuka untuk sistem informasi yang akan dibangun sesuai dengan hasil analisis yang telah dibuat.

BAB 4 IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN SISTEM

Bab ini membahas implementasi dalam bahasa pemrograman yaitu implementasi kebutuhan perangkat keras dan perangkat lunak, implementasi basis data, implementasi antarmuka, dan tahap-tahap dalam melakukan pengujian perangkat lunak menggunakan pengujian black box dan pengujian beta.

BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini membahas mengenai kesimpulan yang diperoleh dari hasil penulisan tugas akhir dan saran mengenai pengembangan sistem untuk masa yang akan datang.